

## ABSTRAK

Perkembangan pengelolaan zakat di Indonesia menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi penghimpunan dana, sehingga mendorong lembaga zakat untuk lebih optimal dalam mengelola strategi keuangan, khususnya pada BAZNAS Kabupaten Bangkalan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pengelolaan biaya promosi dan biaya operasional yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya promosi dan biaya operasional terhadap komposisi jumlah penerimaan dana periode 2020–2025. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, Teknik pengumpulan datanya berupa data sekunder dari laporan keuangan, yang dianalisis melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis secara parsial dan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya promosi dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap komposisi jumlah penerimaan dana sebesar 23,9%, sedangkan sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Secara parsial diketahui bahwa biaya promosi (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap komposisi jumlah penerimaan dana, sementara variabel biaya operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap komposisi jumlah penerimaan dana pada BAZNAS Kabupaten Bangkalan periode 2020–2025.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam merumuskan strategi pengelolaan anggaran yang lebih efektif serta memperluas wawasan teoritis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan pada lembaga zakat.

**Kata Kunci:** Biaya Promosi, Biaya Operasional, Baznas , Penerimaan Dana

## **ABSTRACT**

*The development of zakat management in Indonesia reveals a significant gap between the potential and the actual realization of fund collection, which encourages zakat institutions to optimize their financial strategies, particularly at BAZNAS Bangkalan Regency. One of the efforts made is through the effective management of promotional and operational costs. This study aims to determine the effect of promotional costs and operational costs on the composition of total fund collection for the 2020–2025 period. The research method employs a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data collection technique involves secondary data obtained from financial statements, which are analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, as well as partial and simultaneous hypothesis testing.*

*The results indicate that promotional costs and operational costs simultaneously exert a significant effect on the composition of total fund collection by 23.9%, while the remaining 76.1% is influenced by other variables outside this study. Partially, the promotional cost variable (X1) has a non-significant effect on the composition of total fund collection. Conversely, the operational cost variable (X2) has a significant effect on the composition of total fund collection at BAZNAS Bangkalan Regency for the 2020–2025 period.*

*This study provides a practical contribution to formulating more effective budget management strategies and expands theoretical insights regarding the factors that influence the effectiveness of financial management in zakat institutions.*

**Keywords:** *Promotional Costs, Operational Costs, BAZNAS, Fund Collection*